

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan hasil Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Kas di Universitas Widya Mandala Madiun dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Arah hasil informasi Akuntansi yang disampaikan melalui Laporan Keuangan pada Sistem yang berjalan terpusat pada informasi saldo kas, dan informasi utamanya adalah perlakuan dan pengaruhnya terhadap Mata Anggaran. Sementara untuk sistem baru mengarah kepada Laporan Keuangan dalam bentuk informasi keuangan secara menyeluruh menyangkut Harta, Pendapatan dan Biaya. Laporan tersebut nantinya akan tampak dalam Neraca, Laporan Rugi/Laba, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas. Untuk mengarah ke sana maka dalam perancangan sistem baru telah dimasukkan fungsi jurnal, pembentukan rekening-rekening buku besar. Rekening-rekening buku besar sebaiknya didasarkan atas rekening unsur laporan keuangan yang penggolongan dasarnya adalah Aktiva, Kewajiban, Modal, Pendapatan, dan Biaya.
2. Sistem Informasi Akuntansi Kas yang dirancang adalah dibagi dalam dua kategori yaitu:
 - a. Penerimaan Kas terdiri dari langsung di setor ke bank dan diterima tunai di Kasir Penerima.
 - b. Pengeluaran Kas terdiri dari Pengeluaran Kas yang masih harus dilaporkan penggunaannya, dan pengeluaran kas yang langsung dapat dialokasikan tanpa memerlukan laporan lagi. Pengeluaran Kas yang masih memerlukan Laporan

B. Saran

1. Universitas perlu melakukan penyusunan kembali kelompok rekeningnya. Kelompok rekening yang mengacu kepada Laporan Keuangan sangat penting untuk pengolahan data keuangan. Penggolongan yang benar akan menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipakai dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Misal untuk keperluan analisis Laporan Keuangan, dan berbagai perhitungan ekonomi.
2. Sebaiknya diadakan pemisahan tugas antara Pihak yang terkait dengan Penerimaan dan Pengeluaran Kas dengan bagian Pencatannya. Rekonsiliasi bank sebaiknya dilakukan oleh orang yang tidak terkait dengan Transaksi dan Pencatatan tersebut. Sebaiknya dilakukan oleh Auditor Internal.
3. Sebaiknya arah informasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Akuntansi mengacu kepada Prinsip Akuntansi Berterima Umum serta berdasarkan Informasi yang diperlukan oleh pihak terkait, baik Manajemen, maupun Pelaksana Kegiatan dan Pelaksana Akuntansinya.
4. Sebaiknya Sistem Informasi Akuntansi mulai dibentuk dan dikumpulkan dalam bentuk Buku Sistem Informasi Akuntansi Universitas. Hal ini akan mempermudah proses analisis sistem, pemahaman sistem, serta proses evaluasi dan pengendalian atas berlakunya sistem agar sesuai dengan yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens Alvin A & Loebbecke James K, *Auditing: an Integrated Approach*, Six Edition, Prentice Hall, New Jersey, 1994.
- Eskew Robert K. & Jensen Daniel L, *Financial Accounting*, Third Edition, Random House Business Division, New York, 1989.
- Haryono Jusup AL, Drs.MBA,Akuntan, *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi ketiga, Jilid 1, Liberty Yogyakarta, 1987
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan, per 1 April 2002*, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Mardiasmo, Dr.,MBA.,Akt., *Akuntansi Sektor Publik*, Andi, Yogyakarta. 2002.
- Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, Edisi 3, Cetakan 2, STIE YKPN, 1993.
- Munawir H.S., *Auditing Modern*, Buku I, Edisi I, BPFE Yogyakarta, 1995.
- Ong Albertus, *Menguasai MYOB Accounting Plus*, PT Elex Media Computindo, Jakarta, 2002.
- Raymond McLeod, Jr, *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi terjemahan Hendra Teguh, S.E.,Ak., Jilid 1, Prentice Hall Inc, PT Prenhallindo Jakarta. 1995
- Suwardjono, *Teori Akuntansi: Perekayasaan Akuntansi Keuangan*, BPFE Yogyakarta, 1989.
- Wilkinson Joseph W., *Sistem Akunting dan Informasi*, Edisi 3, Jilid 1, Bina Aksara, 1993.